

KARAKTERISTIK PORTRAIT FOTOGRAFI DALAM DESAIN POSTER FILM INDONESIA YANG TAYANG DI CGV TAHUN 2025

Ricky Marthin¹, Anggar Erdhina Adi², Ardy Aprilian Anwar³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257, Indonesia.

rickymartz@student.telkomuniversity.ac.id¹, anggarwarok@telkomuniversity.ac.id²,

ardyapriliananwar@telkomuniversity.ac.id³

ABSTRAK

Indonesia telah memproduksi banyak film setiap tahunnya. Dengan aktifnya produksi film Indonesia, maka diperlukannya poster untuk menjadi daya tarik pertama untuk para penonton menilai film tersebut. Banyak peneliti yang sudah meneliti dan menganalisis desain poster-poster film Indonesia tersebut. Tapi dengan banyaknya penelitian pada desain poster tertentu, menunjukkan kalau masih kurangnya penelitian yang mengangkat bagaimana karakteristik portrait fotografi dalam desain poster Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana karakteristik dari sebuah desain poster serta portrait fotografi dalam sebuah poster film Indonesia yang tayang di CGV pada tahun 2025. Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data akan dilakukan dengan observasi visual dan juga dokumen literatur melalui database yang sudah tersedia, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan Analisis visual untuk mengetahui bagaimana karakteristik poster film dan portrait fotografi dari poster film Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukannya 7 genre film Indonesia yang sering muncul pada tahun 2025, karakteristik poster dan portrait fotografi menunjukkan kalau ada beragam karakteristik yang digunakan dalam poster film. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi filmmaker Indonesia untuk menjadi landasan berbasis data dalam membuat poster film, dan juga penelitian ini dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian dalam ranah Desain Komunikasi Visual, Fotografi, dan Film.

Kata Kunci: Karakteristik, Portrait Fotografi, Desain Poster Film

Pendahuluan

Latar Belakang

Industri film Indonesia terus menunjukkan perkembangan signifikan antara tahun 2018 hingga 2022. Melalui website BPS Produksi film sempat mengalami fluktuasi, dari 132 judul pada 2018 menjadi 129 pada 2019, lalu melonjak menjadi 289 judul pada masa pandemi tahun 2020. Meski turun menjadi 36 film pada 2021, industri kembali bangkit pada 2022 dengan 47 film (Iskandar, 2023). Film berperan sebagai medium komunikasi antara sutradara dan penonton (Pratista, 2017:25) dan ditayangkan di berbagai platform seperti festival, layanan streaming, dan bioskop. Salah satu jaringan bioskop besar di Indonesia adalah CGV, yang berdiri sejak 2006 dan kini

memiliki 71 lokasi dengan 408 layar di lebih dari 30 kota.

Poster film memiliki fungsi penting sebagai media promosi untuk menarik perhatian penonton (Amirotu, 2023). Namun, karakteristik desain poster film Indonesia yang tayang di CGV sepanjang tahun 2025 belum teridentifikasi secara menyeluruh. Minimnya penelitian yang mengkaji elemen visual seperti tipografi, warna, dan ilustrasi pada poster film menyebabkan adanya kekosongan pengetahuan mengenai pola visual berdasarkan genre. Padahal, pengelompokan genre melalui analisis visual dapat memperlihatkan tren desain dan preferensi pasar film Indonesia.

Selain genre dan desain, elemen fotografi dalam poster film juga belum banyak dikaji. Elemen seperti pencahayaan, angle, type shot, dan komposisi memiliki peranan penting dalam membangun pesan visual dan suasana film. Kekurangan penelitian di bidang ini menghambat perkembangan desain poster yang inovatif dan berbasis data. Pemahaman karakteristik fotografi dapat membantu pembuat film dan desainer memahami cara membangun daya tarik visual yang sejalan dengan isi film.

Khususnya, fotografi portrait dalam desain poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025 masih jarang diteliti. Padahal, portrait fotografi menjadi elemen utama dalam menonjolkan karakter atau aktor utama sekaligus membangun citra emosional film. Identifikasi karakteristik fotografi portrait secara sistematis akan memperkaya literatur visual dalam perfilman Indonesia serta membantu menciptakan strategi desain yang lebih komunikatif dan adaptif terhadap tren industri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik portrait fotografi dalam poster film Indonesia yang tayang di CGV pada tahun 2025. Dengan menggunakan metode kualitatif, data diperoleh melalui pengumpulan film yang tayang di CGV menggunakan berbagai sumber daring, termasuk akun Instagram @cinecrib, untuk menguatkan validitas data. Film kemudian diklasifikasikan berdasarkan genre dan dianalisis karakteristik visual serta fotografi portrait-nya. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan berbasis data bagi filmmaker Indonesia serta memperkaya kajian desain komunikasi visual, fotografi, dan film nasional.

Landasan Teori

Karakteristik

Karakteristik menurut KBBI adalah sifat khusus yang mencerminkan perwatakan tertentu serta mencakup kepribadian, perilaku, dan sifat yang membentuk identitas khas seseorang atau

sesuatu. Karakteristik juga dipahami sebagai corak khas yang melekat dan tidak mudah berubah oleh kondisi apapun (Indriyani, 2016). Selain itu, karakteristik berperan penting dalam menentukan cara seseorang atau suatu benda merespons tantangan, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan berbagai situasi sosial (Genesius, 2025). Karakteristik adalah sifat atau ciri khas yang melekat pada seseorang, objek, ataupun suatu kejadian, yang dapat membedakannya dari yang lain, seperti watak, perilaku, corak, dan cara merespons situasi.

Karakteristik Dalam Desain

Desain merupakan proses kreatif dan konseptual yang memadukan unsur garis, bidang, ukuran, tekstur, warna, ruang, dan bentuk untuk menciptakan karya visual yang komunikatif (Irawan & Tamara, 2013). Karakteristik desain muncul dari perpaduan harmonis unsur-unsur tersebut sehingga membentuk identitas visual unik.

Fungsi Dan Peran Karakteristik Dalam Desain

Karakteristik berfungsi membedakan satu karya desain dengan karya lainnya. Dalam desain, elemen seperti komposisi, warna, ruang, serta bentuk menjadi aspek pembentuk karakteristik yang menciptakan nilai estetika dan makna visual tersendiri (Junaedi, 2021). Karakteristik dalam desain memiliki fungsi untuk menciptakan sebuah ciri khas yang membentuk sebuah desain melalui kesatuan ciri khas tersebut, dan tetap menampilkan diri dalam keadaan apapun. Karakteristik juga memiliki peran untuk menjadi pembeda dengan desain lain baik itu dalam perspektif yang ada dalam estetika nya maupun unsur pembentuknya.

Desain Poster pada Film

Poster film berfungsi sebagai media promosi yang menyampaikan pesan dan menggambarkan isi, emosi, serta genre film melalui perpaduan warna, objek, dan tipografi (Ramadhanti, 2022). Unsur visual dan teks bekerja bersama untuk menarik minat penonton dan memperkenalkan film secara visual (Sari, 2024). Poster pada film merupakan sebuah media yang digunakan untuk mempromosikan sebuah film kepada *audience* dengan mengkomunikasikan pesan dari film tersebut melalui penggambaran visual maupun tulisan yang muncul dalam materi poster film.

Desain sebagai Media Komunikasi

Desain merupakan kegiatan kreatif yang berperan sebagai media komunikasi visual untuk

menyampaikan pesan atau ide melalui elemen visual, audio, maupun audiovisual (Darmawan, 2012). Desain menjadi sarana yang memperkuat hubungan antara inovasi, budaya, dan komunikasi publik (Fadilah, 2023). Desain adalah medium yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan suatu pesan, desain dalam media komunikasi juga dapat berupa beberapa bentuk seperti media visual, media audio, serta media audio visual.

Makna dan Fungsi dalam Poster

Poster adalah media komunikasi visual yang bersifat persuasif, berfungsi menyampaikan pesan secara tidak langsung melalui kombinasi teks dan gambar (Aryanto, 2012). Poster harus mampu menarik perhatian audiens sekaligus menyampaikan pesan secara efektif (Ahmad, 2012). Poster merupakan sebuah media komunikasi berbentuk visual untuk menampilkan pesan tema atau persoalan secara persuasif. Poster memiliki fungsi sebagai penyampai pesan, dengan cara komunikasi tidak langsung, yang dimana dalam poster mencakup teks serta ilustrasi/gambar yang tujuannya untuk menggiring perhatian kepada tujuan yang ingin disampaikan, serta poster harus memiliki kemampuan untuk menarik perhatian *audience*.

Poster Film Berdasarkan Genre

Genre film dikategorikan berdasarkan tema, alur, gaya, dan karakter seperti aksi, horor, drama, komedi, fantasi, romantis, musikal, hingga thriller (Pratista, 2017). Masing-masing genre memiliki ciri visual khas yang memengaruhi desain poster, seperti pemilihan warna, tipografi, dan ilustrasi.

Karakteristik Desain Poster Film

Desain poster film memiliki karakteristik utama berupa elemen tipografi, warna, ilustrasi, dan tata letak (*layout*) (Christianna, 2010). Elemen-elemen ini bekerja secara komposisional untuk menciptakan keseimbangan visual, daya tarik, serta identitas film yang kuat.

Fotografi sebagai Media Komunikasi

Fotografi adalah teknik melukis dengan cahaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau cerita visual (Karyadi, 2017). Dalam desain, fotografi mendukung komunikasi visual dengan menambahkan nilai realitas dan kepercayaan terhadap pesan yang disampaikan (Harsanto, 2019). Fotografi juga dapat dikatakan sebagai aktivitas dan proses membuat gambar menggunakan manipulasi cahaya. Tujuan dari fotografi yaitu

menghasilkan media yang dapat menyampaikan ide atau pesan kepada orang yang melihatnya

Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, atau emosi antara individu melalui berbagai simbol seperti kata, gambar, atau ekspresi nonverbal (Sari, 2018). Dalam konteks desain, komunikasi visual mempermudah penyampaian pesan secara efektif tanpa bergantung pada bahasa verbal (Pohan, 2021). Komunikasi merupakan sebuah proses seseorang dalam berbagi informasi, gagasan, emosi, atau keahlian, dengan maksud untuk mempengaruhi orang lain. Dalam proses melakukan komunikasi, penggunaan bahasa verbal bukan satu-satunya bentuk dalam berkomunikasi, melainkan dapat dilakukan melalui ekspresi wajah, ataupun barang seperti, seni, dan teknologi. Komunikasi juga dapat menggunakan kata-kata, angka, dan gambar/lukisan sebagai bentuknya.

Fungsi dan Bentuk Fotografi

Fotografi memiliki tiga fungsi utama: dokumentasi, jurnalistik, dan periklanan (Harsanto, 2019). Ketiganya berfungsi untuk merekam, menginformasikan, dan mempromosikan, tergantung pada konteks penggunaannya sebagai media komunikasi visual.

Portrait Fotografi dalam Poster Film

Portrait fotografi adalah genre yang menonjolkan karakter dan emosi subjek melalui ekspresi dan pose (Gunawan, 2014). Dalam poster film, portrait digunakan untuk membangun keterhubungan emosional antara penonton dan karakter, memperkuat pesan dan daya tarik film (Alberd, 2014). Penggunaan portrait fotografi dalam poster film merupakan salah satu unsur yang ada dalam poster film. Melalui bagaimana sebuah individu dimunculkan secara berkarakter dan menampilkan emosi dari karakter tersebut, dapat membuat khalayak mendapatkan pesan dan informasi dari sebuah film dan dapat mempengaruhi pada hasil persepsi penonton, dan menyebabkan minat yang muncul kepada penonton.

Karakteristik Portrait Fotografi

Karakteristik utama portrait fotografi meliputi komposisi, sudut pengambilan gambar, dan pencahayaan (Fiandra, 2022). Setiap elemen berperan penting dalam menciptakan kesan visual dan makna, menggunakan teknik seperti rule of thirds, angle variasi, serta arah cahaya alami maupun

buatan (Herlina, 2009). Dalam portrait fotografi, terdapat 3 karakteristik yang membentuk suatu karya foto yaitu, komposisi, sudut pengambilan gambar, dan juga cahaya.

Data Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu literature review dan observasi visual. Literature review dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian terdahulu yang relevan guna menemukan celah penelitian (research gap). Selanjutnya, data mengenai film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025 dikumpulkan untuk dianalisis melalui observasi visual guna mengidentifikasi poster serta genre film yang muncul.

Literature Review (Penelitian Terdahulu)

Melalui 5 penelitian yang telah ditemukan, terdapat beberapa *gap* yang menjadi celah kekurangan pada penelitian sebelumnya. Peneliti terdahulu masih belum pernah secara khusus membahas atau menganalisis bagaimana portrait fotografi yang digunakan sebagai salah satu elemen yang digunakan dalam desain poster film. Kebanyakan kajian hanya menyinggung aspek visual umum yang ada di dalam poster seperti tipografi, tata letak, dan ilustrasi yang ada pada tahun sebelum 2025. Peneliti terdahulu juga hanya mengklasifikasikan melalui beberapa genre tertentu seperti horor dan drama, dan peneliti terdahulu juga hanya menggunakan beberapa film dari beberapa sutradara tertentu, sehingga tren poster tahun 2025 dan yang tayang di CGV sebagai kasus masa kini belum pernah disorot dalam literatur sebelumnya.

Observasi visual

Observasi visual akan dilakukan dengan melakukan observasi melalui *database* internet, serta data tersebut akan digabungkan dengan data yang ada dari instagram @cinecrib. Pengumpulan pertama akan mengumpulkan data mengenai film serta informasi mengenai film seperti judul, genre, tanggal tayang, *production house*, dan *director*. Informasi ini akan didapatkan melalui database internet, kemudian data ini akan diperkuat dengan menggabungkan data dari @cinecrib. Setelah mendapatkan informasi mengenai film Indonesia apa saja yang tayang pada bioskop Indonesia pada tahun 2025, selanjutnya foto poster digital akan dikumpulkan melalui beberapa sumber yang tersedia di Internet. Setelah mendapatkan semua poster yang ada, selanjutnya akan dilakukan validasi data yang menunjukkan kalau film tersebut tayang di bioskop terlebih khusus bioskop CGV. Validasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi seperti postingan instagram

yang menunjukkan penayangan film tersebut, internet, ataupun postingan promosi dari film ataupun CGV yang menunjukkan kalau tiket penonton dijual di CGV. Observasi visual akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat informasi mengenai poster, judul, genre, tanggal tayang, *production house*, *director*, dan validasi data dari film tersebut

Klasifikasi Hasil Observasi Berdasarkan Genre

Berdasarkan data yang sudah disajikan, ditemukan 7 genre yang ada pada film Indonesia yang tayang di CGV pada tahun 2025. Genre yang muncul yaitu horor, drama, komedi, romantis, aksi (*action*), *thriller*, dan musikal. Berikut penjelasan poster yang diklasifikasi berdasarkan genre nya :

1. Horor

Genre horror menjadi genre film yang paling banyak muncul di film Indonesia yang tayang di CGV pada tahun 2025, dengan total 85 film yang tayang, dan ada sebanyak 85 poster yang akan dianalisa dari film bergenre horor.

2. Drama

Genre drama menjadi genre film kedua terbanyak setelah genre horor di film Indonesia yang tayang di CGV pada tahun 2025, dengan total 56 film yang tayang dan sebanyak 56 poster yang akan dianalisa dari film bergenre drama.

3. Komedi

Genre komedi menjadi genre film ketiga terbanyak di film Indonesia yang tayang di GCV pada tahun 2025, dengan total 15 film yang akan tayang dan sebanyak 15 poster film yang akan dianalisa dari genre komedi

4. Romantis

Terdapat 7 genre romantis dalam film Indonesia yang akan tayang di CGV pada tahun 2025, dengan total 7 poster yang akan dianalisa.

5. Aksi (*Action*)

Terdapat 6 film yang bergenre *action* / aksi dalam film Indonesia yang akan tayang di CGV Indonesia di tahun 2025, dan sebanyak 6 poster film yang akan dianalisa

6. *Thriller*

Terdapat 3 film yang bergenre *thriller* yang akan tayang di CGV Indonesia pada tahun 2025 dan sebanyak 3 poster yang akan dianalisa dari genre *thriller*.

7. Musikal

Genre musikal adalah genre yang paling sedikit yang akan tayang di CGV Indonesia pada tahun 2025 dengan total 2 film dan sebanyak 2 poster film yang akan dianalisa dari genre musikal ini.

Analisa Karakteristik Desain Poster Film Indonesia

Berdasarkan metode yang dijelaskan di bab I, analisis akan dilakukan menggunakan analisis visual untuk menganalisa bagaimana karakteristik desain poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025. Analisis ini akan dibagi berdasarkan berdasarkan 7 genre film yang sudah dikumpulkan pada bab sebelumnya. Pembagian analisis berdasarkan genre ini digunakan untuk membagi desain poster kedalam beberapa genre dan untuk mengetahui bagaimana karakteristik desain poster berdasarkan genre yang telah ditemukan.

Analisis visual yang akan dilakukan akan dibagi berdasarkan genre yang muncul pada film Indonesia tahun 2025 dan yang sudah diklasifikasikan. Dengan total 7 genre film yang muncul pada film Indonesia, maka analisis visual akan dilakukan berdasarkan genre horor, drama, komedi, romantis, aksi (*action*), *thriller*, dan musikal. Analisa ini akan menunjukkan bagaimana karakteristik desain poster, dan yang akan dianalisa berupa tipografi, warna, dan tata letak yang ada pada desain poster film Indonesia. Analisa visual akan menunjukkan bagaimana karakteristik tersebut, dan akan disajikan dalam bentuk tabel yang akan menunjukkan tipografi apa yang sering digunakan, warna apa yang menjadi ciri khas tiap genre, dan bagaimana tata letak yang sering dipakai dalam poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025. Setelah dianalisa, maka hasilnya akan dirangkum di dalam tabel yang sama, untuk memberikan kesimpulan pada karakteristik desain poster masing-masing genre film Indonesia.

Analisa Karakteristik Portrait Fotografi Pada Desain Poster Film Indonesia

Berdasarkan metode yang dijelaskan di bab I, analisis portrait fotografi juga akan dilakukan menggunakan analisis visual untuk menganalisa bagaimana karakteristik portrait fotografi dalam desain poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025. Analisis ini juga akan dibagi berdasarkan berdasarkan 7 genre film yang sudah dikumpulkan pada bab sebelumnya. Pembagian analisis berdasarkan genre ini digunakan untuk membagi portrait fotografi pada desain poster kedalam beberapa genre dan untuk mengetahui bagaimana karakteristik portrait fotografi pada desain poster berdasarkan genre yang telah ditemukan.

Setelah melakukan analisa visual terhadap desain poster, berikutnya analisa visual akan dilakukan terhadap portrait fotografi yang ada pada desain poster tersebut. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apa saja karakteristik portrait fotografi yang sering digunakan dalam desain

poster film Indonesia. Analisis visual yang akan dilakukan akan dibagi berdasarkan genre yang muncul pada film Indonesia tahun 2025 dan yang sudah diklasifikasikan. Dengan total 7 genre film yang muncul pada film Indonesia, maka analisis visual akan dilakukan berdasarkan genre horor, drama, komedi, romantis, aksi (*action*), *thriller*, dan musikal. Analisa ini akan menunjukkan bagaimana karakteristik dari portrait fotografi yang ada pada desain poster film Indonesia, dan yang akan dianalisa berupa komposisi, *angle shot*, *type shot*, dan cahaya yang ada pada portrait fotografi dalam desain poster film Indonesia. Analisa visual akan menunjukkan bagaimana karakteristik portrait fotografi, dan akan disajikan dalam bentuk tabel yang akan menunjukkan komposisi fotografi apa yang sering muncul pada desain poster film Indonesia, *angle* dan *type shot* apa yang sering dipakai dalam desain poster film Indonesia, dan apa saja jenis cahaya yang sering dipakai dalam portrait fotografi di poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025. Setelah dianalisa, maka hasilnya akan dirangkum di dalam tabel yang sama, untuk memberikan kesimpulan pada karakteristik desain poster masing-masing genre film Indonesia.

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa desain poster film Indonesia yang tayang di CGV tahun 2025 memiliki karakteristik berbeda-beda berdasarkan genre. Poster film aksi cenderung menggunakan tipografi sans serif, warna gelap, judul di tengah bawah, dan objek visual di bagian tengah. Genre drama banyak memakai tipografi serif, warna pastel atau monokrom (coklat, abu-abu), dengan penempatan judul di tengah bawah dan objek visual di tengah. Poster horor didominasi tipografi sans serif, warna gelap dengan aksen merah, putih, atau kuning kontras, judul di tengah bawah, serta karakter di tengah poster.

Poster komedi umumnya menggunakan tipografi sans serif, warna cerah dan neon, judul di tengah atas, dan objek visual di tengah. Genre musikal (dua film) memadukan serif dan sans serif, dengan warna pastel monokrom dan cerah, judul di kanan atas atau tengah bawah, serta objek visual di tengah. Poster romantis banyak menggunakan font serif, warna pastel dan beberapa warna gelap untuk memperkuat nuansa romantis, dengan judul di tengah bawah dan objek visual di tengah. Poster *thriller* didominasi tipografi sans serif, warna gelap, judul di tengah bawah, dan karakter di tengah.

Dari sisi portrait fotografi, genre *action* banyak menggunakan komposisi *rule of thirds*, *angle eye level*, *type shot medium shot*, dan pencahayaan *front light*. Pada genre drama, komposisi yang dominan juga *rule of thirds*, dengan *angle eye level*, *type shot mid shot*, serta penggunaan cahaya

front light.

Genre horor menonjolkan komposisi *rule of thirds*, variasi *type shot* seperti *full shot*, *mid shot*, dan *medium close up* dengan *angle eye level*, serta dominasi pencahayaan *side light* untuk memperkuat kesan mencekam. Genre komedi memanfaatkan *rule of thirds*, *angle eye level*, *medium shot*, dan *front light* untuk menonjolkan ekspresi dan suasana ringan.

Pada genre musikal, kedua poster yang dianalisis menggunakan komposisi *rule of thirds*, *angle eye level*, *type shot medium close up*, dan cahaya *front light* yang menonjolkan ekspresi karakter dan nuansa pertunjukan. Genre romantis menggunakan komposisi *rule of thirds*, *angle eye level*, *type shot mid shot*, dan lebih sering memanfaatkan *side light* untuk menghadirkan suasana dramatis dan intim.

Genre thriller menggunakan komposisi *rule of thirds*, *angle low angle*, *type shot mid shot*, serta *side light* untuk menciptakan efek tegang dan mengancam. Secara keseluruhan, terlihat pola konsisten bahwa *rule of thirds* dan *angle eye level* banyak digunakan di berbagai genre, sementara perbedaan paling mencolok tampak pada pemilihan warna, penempatan judul, jenis pencahayaan, dan variasi *type shot* yang menyesuaikan karakter masing-masing genre.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa desain poster film Indonesia di CGV tahun 2025 menunjukkan karakteristik yang dipengaruhi oleh genre tetapi tetap konsisten dalam pola visual. Desain poster umumnya menempatkan karakter di tengah, judul di bagian bawah tengah, menggunakan tipografi sans serif, dan palet warna gelap yang menyesuaikan suasana genre. Dari sisi fotografi potret, sebagian besar poster menerapkan komposisi *rule of thirds*, dengan *angle eye level*, tipe *shot mid shot*, serta pencahayaan *front light* untuk menonjolkan karakter secara utuh. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi pembuat film dan desainer dalam menciptakan poster yang komunikatif dan sesuai dengan genre.

Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi mengenai topik ini, ataupun mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai efektivitas pola karakteristik tersebut terhadap audiens. Penulis juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang poster yang komunikatif, dan terus mengembangkan poster film

Indonesia, sehingga munculnya karakteristik yang baru kedepannya, untuk menciptakan desain yang tidak hanya sesuai dengan genre, tetapi juga menonjol di tengah pasar film yang kompetitif

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE handbook of qualitative research*. SAGE.
- Harsanto, P. W. (2019). *Fotografi desain*. PT Kanisius.
- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar-dasar desain*. Griya kreasi.
- Junaedi, D. (2021). *ESTETIKA: JALINAN SUBJEK, OBJEK, DAN NILAI*. ArtCiv.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi: belajar fotografi*. NahlMedia.
- Pratista, H. (2017). *Memahami film - edisi 2*. Montase Press.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

Jurnal :

- Ahmad, A. P. S. (2012). Kreativitas desain poster dalam kompetisi desain poster nasional. *HUMANIORA*, Vol. 3(No. 1).
- Alberd, A. (2014). Peranan fotografi dalam desain poster film arisan terhadap persepsi penonton. *Deiksis*, Vol. 6(No. 1).
- Andhita, P. R. (2021). *Komunikasi Visual, Volume 1*. Zahira Media Publisher.
- Aryanto, H. (2012). Makna tanda pada poster film kuntilanak 2. *Urna Jurnal Seni Rupa*, Vol. 1(No. 2).
- Christianna, A., & Pranata, M. (2012). Karakteristik desain poster film animasi Amerika Serikat. *Nirmana*, 12(1). <https://doi.org/10.9744/nirmana.12.1.26-35>
- Darmawan, Ferry . (2012). Terminologi desain. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*.
- Desintha, S., Hidayat, S., & Wirasari, I. (2016). MITOS KEMATIAN FOTO KARYA OSCAR MATULOH DENGAN PERSPEKTIF ROLAND BARTHES. *Kalatanda : Jurnal Desain Grafis Dan Media Kreatif*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.25124/kalatanda.v1i2.1379>
- El Chidtian, A. S. C. R., & Renzina, Y. D. (2024). Analisis Tipografi pada Poster Film Horor Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 8(01), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v8i01.975>
- Erlyana , Y., & Hansan, Y. (n.d.). Tinjauan tipografy pada poster film horor indonesia garapan rizal mantovani. *Jurnal Rupa - Rupa*, Vol. 3(No. 1).
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Febriansyah, Y. (2016). *Kajian visual poster film drama pendidikan sutradara riri riza produksi miles films 2005 - 2013*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fiandra, Y., Sudaryat , Y., & Ramdhan, Z. (2022). Pelatihan fotografi produk dan dokumentasi umkm kopi puntang dengan menggunakan metoda flatlay fotografi. *DIMASTEK(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, Vol. 2(No. 1).
- Genesius, G., Bratayadnya, P. A., & Yana, I. B. C. (2025). Karakteristik Portrait Fotografi Editorial dalam Teknik Digital Imaging. *Retina Jurnal Fotografi*, 5(2), 229–238. <https://doi.org/10.59997/rjf.v5i2.5277>

- Gunantra, I. M. W. P., Candrayana, I. B., & Octaviano, A. L. (2021). Imajinasi potret wajah wanita dalam fotografi ekspresi dengan teknik photogram. *Retina Jurnal Fotografi*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.59997/rjf.v1i1.326>
- Gunawan, A. P. (2014). Genre fotografi yang diminati oleh fotografer di Indonesia. *HUMANIORA*, Vol. 5(No. 2).
- Hakim, F. N. (n.d.). Sosiologi Bourdieu Melihat Poster Film Horor Indonesia. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, Vol. 2(No. 2).
- Herlina, Y. (2009). Komposisi dalam seni fotografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, Vol.9(No.2).
- Indriyani, W. D. (2016). *Karakteristik fotografi still life karya nofria doni fitri*.
- Isnaini, H. (2022). Citra perempuan dalam poster film horor Indonesia: Kajian sastra feminis. *DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 9(2), 172–184. <https://doi.org/10.33541/dia.v9i2.4331>
- Nirwana, A. (2022). Apa itu Desain? . *DEKAVerse : Bunga Rampai Pemikiran Desain* .
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics*, Vol. 2(No. 3).
- Purnama Sari, S. (2024). ANALISIS MAKNA VISUAL PADA POSTER FILM ‘SIKSA NERAKA.’ *CREATIVA SCIENTIA*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.70429/creativascientia.v1i1.87>
- Ramadhanti, D. P., & Kusumandyoko, T. C. (2022). Analisis formalistik pada poster film bumi manusia. *Jurnal Barik*, Vol. 3(No. 2).
- Riyadus Solihin, S., & Fiandra, Y. (2021). PERANCANGAN HANDBOOK FOTOGRAFI PRODUK MENGGUNAKAN SMARTPHONE UNTUK PEMILIK BISNIS ONLINE DI KABUPATEN BANDUNG. *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif*, 3(02), 17–26. <https://doi.org/10.53580/files.v3i02.32>
- Sanni, M. I., Dian, Y., & Ramdhan, R. (2016). Pemanfaatan angle fotografi pada foto dokumentasi. *CICES*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.33050/cices.v2i1.189>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, Reski, Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *UMI*.
- Widyaningtias, G. R., Adam, M., & Daniati, E. (2025). Klasifikasi Genre Film Terpopuler Bulanan Menggunakan Algoritma Naive Bayes Berbasis Data Penayangan. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, Vol. 9(No. 3).

Internet :

- CGV. (2024). *About us*. CGV Cinemas. https://www.cgv.id/en/content/about_us
- Cinecrib. (n.d.). *Instagram*. <https://www.instagram.com/cinecrib/>
- Iskandar, N. (2023). *Wajah Perfilman Nasional di hari film nasional*. BPI. https://www.bpi.or.id/artikel-27-Wajah_Perfilman_Nasional_di_hari_film_nasional.html
- N, I. A. N. & Direktorat PuTI Direktorat Pusat Teknologi Informasi Telkom University. (2023, December 8). *Telkom university*. Telkom University. <https://telkomuniversity.ac.id/pengertian-poster-serta-ciri-ciri-tujuan-fungsi-jenis-dan-bagaimana-cara-membuatnya/>
- Prodi Film dan Animasi. (2026, January 5). *Daftar film Indonesia tahun 2025*. Prodi Film Dan Animasi. <https://bfa.telkomuniversity.ac.id/daftar-film-indonesia/>
- Putri, A. M. H. (2023, January 17). FYI! Bioskop di RI Capai 500 Unit, Cinema XXI Terbanyak. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230117050330-128-405931/fyi-bioskop-di-ri-capai-500-unit-cinema-xxi-terbanyak>